

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan model manajemen bimbingan dan konseling berbasis *sumang gayo* di SMA Negeri 10 Takengon yang di kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Menghasilkan sebuah model manajemen bimbingan dan konseling berbasis *sumang gayo* ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur yang telah direncanakan.
2. Menghasilkan validitas eksternal dan internal terhadap model manajemen bimbingan dan konseling berbasis *sumang gayo* ini dilakukan praktisi dan pakar/ahli.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan model manajemen bimbingan dan konseling berbasis *sumang gayo* yang telah teruji memiliki implikasi kepada guru, kepala sekolah dan pengawas bimbingan dan konseling. Adapun implikasi yang di maksud antara lain :

1. Model yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dimana model ini akan memberi kemudahan kepada guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada peserta didik.

2. Model yang dikembangkan akan membuat kepala sekolah menyadari akan betapa berpengaruhnya dukungan yang diberikan dalam menerapkan manajemen bimbingan dan konseling yang berbasis *sumang gayo* di sekolah.
3. Model yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu tugas pengawas dalam melakukan pembinaan terhadap guru bimbingan dan konseling yang menerapkan nilai-nilai *sumang gayo* dalam manajemen bimbingan dan konseling.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan tersebut diatas, disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan hendaknya mengeluarkan kebijakan tentang penguatan kearifan lokal di daerah.
2. Bagi pengawas sekolah hendaknya melakukan pembinaan dalam pelaksanaan kearifan lokal *sumang gayo* di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya memperkuat dukungan terhadap penerapan kearifan lokal *sumang gayo* di sekolah.
4. Bagi Guru bimbingan dan konseling hendaknya terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik khususnya yang hubungan dengan kearifan lokal *sumang gayo*.